

## Analisis Minat Baca Mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin

Norliani<sup>1</sup>, Hidya Maulida<sup>2</sup>, Wulida Makhtuna<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Banjarmasin, Banjarmasin

e-mail, [norliani@stkipbjm.ac.id](mailto:norliani@stkipbjm.ac.id), [Hidya@stkipbjm.ac.id](mailto:Hidya@stkipbjm.ac.id), [wmakhtuna@stkipbjm.ac.id](mailto:wmakhtuna@stkipbjm.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat baca mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat minat baca tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan instrumen angket, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat baca mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dari: (1) 62,85% mahasiswa kadang-kadang membaca sebelum masuk kelas; (2) 18,36% mahasiswa mempunyai hobi membaca; (3) 54,46% mahasiswa lebih menyukai jenis buku fiksi daripada teks ilmiah. Faktor pendukung adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung minat baca mahasiswa adalah rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, tujuan dan manfaat membaca serta lingkungan, sedangkan faktor eksternal yang mendukung minat baca adalah dosen, lingkungan kampus dan internet. Selain itu ditemukan juga faktor yang menghambat minat baca tersebut, yaitu rasa malas dan teknologi.

**Kata kunci:** Minat membaca, faktor pendukung, faktor penghambat

### Abstract

*This study aimed to describe the reading interest of STKIP PGRI Banjarmasin students as well as the supporting and inhibiting factors of the reading interest. The method used in this study was descriptive qualitative using questionnaire, interview, and documentation. From the results of the study it can be concluded that the reading interest of STKIP PGRI Banjarmasin students is included in the low category. This is evidenced by: (1) 62.85% of students sometimes read before entering class; (2) 18.36% of students have a hobby of reading; (3) 54.46% of students prefer fiction books to scientific texts. Supporting factors are internal and external factors. Internal factors that support students' interest in reading are enjoyment of reading, the desire to always read, the purpose and benefits of reading and the environment, while external factors that support interest in reading are lecturers, the campus environment and the internet. In addition, it is also found that the factors that inhibit interest in reading, namely laziness and technology.*

**Keywords :** *reading interest, supporting factors, inhibiting factors*

## 1. Pendahuluan

Membaca adalah salah satu skill atau keahlian yang sangat penting dalam kehidupan kita, terutama untuk para pelajar dan mahasiswa. Membaca tidak hanya memberikan informasi tetapi juga akan membuat pola pikir yang lebih kritis terhadap suatu hal. Saat seseorang mempunyai kemampuan membaca yang baik, maka dia akan dapat menyerap berbagai macam pengetahuan. Menurut Tarigan (2008:7), membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa salah satu aspek yang sangat penting untuk mempersiapkan agar anak-anak sukses di sekolah adalah dengan membacakan buku kepada mereka. Namun untuk menumbuhkan kebiasaan membaca, atau minat baca seseorang tidak lah mudah karena minat baca tersebut tidak akan muncul dengan sendirinya. Bagi anak-anak kebiasaan membaca membutuhkan contoh, dorongan dari luar agar mereka memiliki minat membaca. Membaca merupakan aktivitas yang sangat bermanfaat, karena dengan membaca kita akan mendapatkan banyak informasi, pengetahuan, serta wawasan, baik yang sudah kita ketahui maupun yang belum kita ketahui.

Perkembangan ilmu dan teknologi dapat berdampak terhadap cepatnya informasi diperoleh kapanpun dan dimanapun kita berada. Untuk mendapatkan informasi tersebut dapat dilakukan dengan membaca. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di semua bidang menuntut kita untuk selalu siaga menerima perubahan. Salah satu bidang yang mendapat pengaruh yang besar adalah Pendidikan. Materi-materi atau buku-buku dapat dengan mudah didapatkan di internet dengan hanya mengetik satu kata kunci saja, ribuan referensi akan muncul sehingga dengan mudahnya kita bisa membaca buku secara digital tanpa harus datang langsung ke perpustakaan

Tidak bisa dipungkiri bahwa kebiasaan membaca atau budaya baca kita masih sulit dilakukan. Hal ini kemungkinan berasal dari budaya kita Indonesia yang berlatar budaya tutur dimana legenda, dongeng, dan cerita-cerita rakyat yang berkembang sejak lama merupakan media pembelajaran yang paling mudah untuk dilaksanakan dan dipelajari tanpa harus membaca buku. Kebiasaan tersebut juga didukung oleh teknologi yang berkembang yang berakibat pada menurunnya minat baca generasi sekarang ini karena semakin canggih media audio visual yang membuat mereka lebih senang memanjakan mata dan telinganya dari pada menumbuhkan semangat dan kebiasaan membaca. UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan. Hanya 0,001% artinya, dari 1,000 orang Indonesia cuma 1 orang yang rajin membaca. Ironisnya, meski minat baca buku rendah tapi data *wearesocial* per Januari 2017 mengungkap masyarakat Indonesia bisa menatap layar gadget kurang lebih 9 jam sehari. Tidak heran dalam hal kecerewetan di media social, masyarakat Indonesia berada di urutan ke 5 dunia. Laporan ini berdasarkan hasil riset SemioCast, sebuah lembaga independen di Paris.

Minat dapat dikatakan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu. Kecenderungan mahasiswa dalam membaca secara garis besar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam yaitu berasal dari diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bukan berasal dari individu tersebut.

Hal tersebut dipertegas oleh Triatma (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca ada dua yaitu faktor internal yang meliputi perasaan, perhatian, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas peran dosen, lingkungan, dan fasilitas. Dengan dernikian, tanpa terpenuhinya faktor-faktor tersebut minat baca mahasiswa tidak akan dapat berkembang dengan baik.

Menurut Prasetyo (2008), faktor dari dalam yaitu meliputi pembawaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan dan keadaan jiwa serta kebiasaan, sedangkan faktor dari luar adalah keadaan yang memberikan dan membentuk minat baca. Faktor dari luar ini meliputi buku atau bahan bacaan, kebutuhan anak dan faktor lingkungan. Faktor yang mendukung minat baca tersebut sangat berperan dalam peningkatan minat membaca, sedangkan faktor yang menghambat minat membaca membuat seseorang kurang tertarik untuk membaca.

Minat baca pada mahasiswa tidak tumbuh begitu saja, tetapi ada proses yang perlu dilewati. Dalam melewati proses itu, tentu ada banyak kendala yang harus diatasi. Putri & Suyitno (2018) mengemukakan beberapa kendala dalam menumbuhkan kesenangan mahasiswa dalam membaca meliputi kendala fisik, intelektual, minat dan bakat, kebiasaan, dan beban belajar. Disamping itu, Siswati (2010) juga mengungkapkan bahwa hal-hal

yang menghalangi minat baca mahasiswa adalah kebiasaan bermain *gameonline* dan menonton televisi.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan yang meliputi pengamatan terhadap jumlah pengunjung perpustakaan kampus STKIP PGRI Banjarmasin, wawancara non formal dengan beberapa dosen pengajar dari beberapa program studi terkait minat baca yang ditunjukkan mahasiswa di kelas yang berkaitan dengan mata kuliah yang diampu, maka terlihat masih ada mahasiswa yang kurang antusias dalam membaca. Mahasiswa akan mulai membaca apabila diperintahkan oleh dosen saja. Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan minat baca mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat minat baca tersebut.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode descriptive kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan minat membaca mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat minat membaca tersebut. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin. Menurut Arikunto dan Jabar (2007), "sumber data adalah segala sesuatu yang menunjuk pada asal data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan istilah populasi. Menurut Arikunto (2010) "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin dari 7 (tujuh) program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Seni Tari, Program Studi Biologi, Program Studi Matematika, Program Studi Teknologi Informasi. Sedangkan sampel pada penelitian ini diambil 35 orang per jurusan, jadi total keseluruhan sampel adalah 245. Penentuan sampel ini menggunakan teknik random sampling. Setiap orang dari seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dan tidak berurutan.

Pada penelitian ini ada dua instrument yang digunakan, yaitu angket dan wawancara. Penentuan instrument berdasarkan pada indikator-indikator minat baca. Ada 19 pertanyaan pada angket yang berkaitan dengan minat baca mahasiswa. Angket digunakan untuk mengetahui minat baca mahasiswa sedangkan wawancara digunakan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat minat baca mahasiswa tersebut. Pada penelitian ini menggunakan wawancara teknik semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan kepada perwakilan yang berjumlah 25 orang dengan memberikan empat pertanyaan. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara agar tetap fokus pada tujuan penelitian yang ingin dicari yaitu mengetahui faktor pendukung dan penghambat minat baca mereka, dalam konteks ini mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data. Pada penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984). Pada analisis ini terdapat tiga langkah yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Pada langkah reduksi data, peneliti mengumpulkan semua data kemudian memilih yang sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah selanjutnya adalah merumuskan data tersebut dalam bentuk uraian berupa penjelasan mengenai minat baca dan faktor pendukung dan penghambat minat baca tersebut. Langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan setelah tahapan satu dan dua dilakukan. Pada penelitian ini dapat didapatkan kesimpulan yang dapat menjawab terhadap tujuan dari penelitian ini yaitu tentang minat baca serta faktor yang mendukung dan menghambat minat baca mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Angket dibagikan kepada mahasiswa pada bulan Oktober 2022. Angket diberikan kepada 245 mahasiswa yang terdiri dari 7 program studi dari masing-masing prodi diambil sebanyak 35 orang sebagai partisipan. Hasil dari angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Minat Baca Mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Apa hobi kamu?	a. Membaca	45	18,36%
		b. Olahraga	41	6,74%
		c. menulis	2	0,81%
		d. menonton film	84	34,28%
		e. shopping	20	8,16%
		f. menggambar	8	3,26%
		g. photography	8	3,26%
		h. yang lain	37	15,10%
2	Apakah kamu suka membaca?	a. ya	209	85,3%
		b. Tidak	36	14,69%
3	Seberapa sering kamu membaca?	a. Tiap hari	49	20%
		b. Kadang-kadang	162	66,12%
		c. Jarang	34	13,87%
		d. Tidak pernah	0	0%
4	Berapa kali kamu pergi ke perpustakaan dalam satu minggu	a. Satu kali	140	57,14%
		b. 2-3 kali	86	35,10%
		c. 4-5 kali	19	7,75%
		d. 6-7 kali	0	0%
5	Dalam satu hari berapa jam waktu kamu habiskan untuk membaca?	a. Satu kali	140	57,14%
		b. 2-3 kali	86	35,10%
		c. 4-5 kali	19	7,75%
		d. 6-7 kali	0	0%
6	Apa alasan kamu membaca?	a. Untuk mencari referensi ketika menjawab tugas	105	42,85%
		b. Hobi	19	7,75%
		c. Mengisi waktu luang	91	37,14%
		d. Yang lain	30	12,24%
7	Buku apa yang sering kamu baca?	a. Jurnal	40	16,32%
		b. Textbook	13	5,30%
		c. Novel	131	54,46%
		d. Majalah	1	0,40%
		e. Koran	0	0%
		f. Encyclopedia	10	4,08%
		g. Yang lain	50	20,40%
8	Jenis buku apa yang kamu sukai?	a. Fiksi	111	45,30%
		b. Ilmu pengetahuan	42	17,14%
		c. Humor	29	11,83%
		d. Horror	17	6,93%
		e. Yang lain	46	18,77%
9	Ketika waktu luang, atau tidak ada perkuliaan, apa yang kamu lakukan	a. Membaca buku	23	9,38%
		b. Main game	41	16,73%
		c. Mengerjakan tugas	28	11,42%
		d. Menonton TV/film	79	32,24%
		e. Chatting	29	11,83%
		f. Yang lain	45	18,36%
10	Untuk menjawab tugas yang diberikan oleh dosen, sumber mana yang biasa kamu baca?	a. Dari jurnal	64	26,12%
		b. Dari buku text	10	4,08%
		c. Dari Web di Internet	144	58,77%

	d. Download E-Book	7	2,85%
	e. Yang lain	20	8,16%
11	Buku apa yang lebih kamu sukai?	a. Berbahasa Inggris	21 8,57%
		b. Berbahasa Indonesia	216 88,16%
		c. Yang lain	8 3,26%
12	Berapa banyak koleksi buku kamu?	a. Tidak ada	55 22,44%
		b. 1-5	129 52,65%
		c. 6-10	34 13,87%
		d. 11-20	5 2,04%
		e. > 20	22 8,97%
13	Apa reaksi kamu ketika dosen meminta untuk membaca teks bacaan atau jurnala?	a. Sangat senang	35 14,28%
		b. Senang	186 75,91%
		c. Tidak senang	24 9,79%
		d. Sangat tidak senang	0 0%
14	Bagaimana cara kamu mendapatkan buku?	a. Membeli	71 28,97%
		b. Meminjam	65 26,53%
		c. Mendownload	109 44,48%
		d. Yang lain	0 0%
15	Apakah kamu membaca sebelum masuk kedalam kelas untuk mengikuti perkuliaan?	a. selalu	3 1,22%
		b. sering	14 5,71%
		c. kadang-kadang	154 62,85%
		d. jarang	45 18,36%
		e. tidak pernah	29 11,83%
16	Kapan biasanya kamu menghabiskan waktu untuk membaca?	a. ketika memiliki waktu luang	145 59,18%
		b. ketika merasa bosan	59 24,08%
		c. saya selalu mempunyai waktu untuk membaca	12 4,89%
		d. yang lain	32 13,06%
17	Menurut kamu apakah banyak membaca akan meningkatkan prestasimu?	a. ya	236 96,32%
		b. tidak	9 3,67%
18	Berapa Nilai kamu untuk mata kuliah Reading atau membaca?	a. A	117 47,75%
		b. B	124 50,61%
		c. C	4 1,63%
		d. D	0 0
19	Menurut pendapat kamu bagaimana caranya untuk menumbuhkan minat baca para mahasiswa?		

Berdasarkan dari hasil angket diketahui bahwa mahasiswa memiliki minat baca yang masih rendah. Mahasiswa tidak benar-benar menyukai membaca karena itu mereka tidak menjadikan membaca sebagai hobi. Mereka tidak menjadikan kebiasaan membaca sebagai aktivitas rutin sehari-hari. Walaupun mahasiswa cukup menyadari manfaat atau pentingnya membaca tetapi mereka hanya membaca sekitar 1-2 jam setiap harinya, beberapa bahkan jarang mengunjungi perpustakaan dan jarang mengakses buku. Mereka mengunjungi perpustakaan atau membaca hanya untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Sumber dari internet juga dirasa lebih memudahkan dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Walaupun demikian, sebagian besar dari partisipan merasa senang ketika ditugaskan membaca oleh dosennya.

Masih berdasarkan hasil angket yang diberikan menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa tidak terlalu tertarik untuk membaca buku di bidang akademik, mereka lebih menyukai

membaca novel dan lainnya. Hampir setengah dari jumlah partisipan yaitu 45,30%, menyukai jenis buku fiksi, dan hanya 17,14% partisipan yang menyukai genre ilmu pengetahuan, sisanya sebanyak 11,83% partisipan menyukai humor dan 6,93% partisipan menyukai genre horror, sedangkan 18,77% partisipan menyukai jenis buku lain. Pada pertanyaan untuk mengisi waktu luang, mereka lebih memilih aktivitas lain daripada membaca, partisipan yang memilih membaca sebagai pengisi waktu luangnya hanya 9,38%. Sebanyak 8,97% partisipan mempunyai lebih dari 20 koleksi buku. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa juga menyadari akan pentingnya buku. Hampir setengah dari jumlah partisipan yaitu 44,48% mendapatkan buku dengan cara mendownload dari internet. Sisanya dengan membeli buku dan meminjam.

Minat baca mahasiswa masih berada pada level cukup karena pilihan kadang-kadang berarti hanya mempunyai keinginan sekali-sekali untuk membaca apabila diperlukan saja. Akan tetapi hampir semua mahasiswa mengetahui manfaat membaca walaupun tidak semua mahasiswa menyukai aktivitas membaca. Untuk menumbuhkan minat baca para mahasiswa didapatkan banyak sekali saran yang diberikan oleh partisipan, diantaranya adalah dengan menyarankan dosen mewajibkan mahasiswa untuk membaca buku, mengadakan lomba bercerita, mewajibkan pergi ke perpustakaan sebagai bagian dari pembelajaran, membaca buku yang disukai, berkumpul dengan komonitas yang suka membaca, mencari tempat yang nyaman untuk membaca, aktif mempromosikan bacaan melalui mading, memberikan bahan bacaan yang menarik secara gratis dan memberikan sosialisasi tentang pentingnya membaca.

Hasil wawancara dengan perwakilan partisipan yang berjumlah 25 mahasiswa yaitu hanya sebagian kecil partisipan yang mempunyai hobi membaca. Akan tetapi mereka semua menyadari bahwa membaca adalah hal yang penting agar mahasiswa bisa menambah wawasan dan pengetahuan. Mereka memberikan pendapat mereka mengenai faktor yang mendukung tumbuhnya minat baca dan faktor yang menghambat tumbuhnya minat baca pada mahasiswa. Hasil wawancara ini semua partisipan mengatakan rasa malas adalah hal yang paling besar yang menghambat minat baca. Faktor berikutnya adalah teknologi sekarang ini, mereka beranggapan kecanggihan teknologi sangat berdampak, karena macam-macam fitur tersedia. Contohnya *tik tok, game, youtube*, yang membuat mereka malas membaca tetapi lebih suka melihat dan bermain saja.

Berdasarkan hasil wawancara kepada perwakilan partisipan yang berjumlah 25 mahasiswa, diketahui bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi atau mendukung minat baca tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang timbul dari dalam diri mahasiswa tersebut sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar mahasiswa itu sendiri.

a. Faktor internal yang mendukung minat baca adalah sebagai berikut:

1) Rasa senang terhadap bacaan

Mahasiswa mengatakan bahwa mereka akan senang membaca apabila topik yang dibaca tersebut cukup menarik dan merupakan hal yang baru. Mereka akan sangat antusias membaca apabila sesuai dengan pilihan mereka, sehingga tidak heran dari partisipan yang diberi kuisioner mereka lebih banyak memilih jenis buku fiksi seperti novel sebagai bacaan dari pada topik di bidang akademik.

2)Keinginan untuk selalu membaca

Faktor ini sangat berpengaruh terhadap minat baca karena jika tidak ada keinginan membaca, sebagus dan semenarik apapun buku atau topic bacaannya maka akan tidak ada rasa ketertarikan untuk membacanya. Keinginan membaca ini berkaitan dengan kesadaran diri sendiri akan pentingnya membaca. Sebagian partisipan menyadari kalau membaca sangat penting untuk mendapatkan informasi dan menambah pengetahuan. Akan tetapi sangat bertolak belakang dengan kenyataan, karena masih banyak mahasiswa mempunyai keinginan membaca yang rendah, terlihat dengan aktivitas yang mereka lakukan untuk mengisi waktu luang dengan menonton TV dan main game.

3) Tujuan dan manfaat membaca

Mahasiswa cukup mengetahui tujuan dan manfaat membaca, untuk mendapatkan informasi, mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh dosen.

4) Lingkungan

Lingkungan juga salah satu faktor yang mendukung minat baca seseorang. Jika seseorang berada di dalam lingkungan teman-teman sekitar yang suka membaca maka orang

tersebut juga akan tumbuh minat membacanya. Beberapa mahasiswa mengatakan jika lingkungan terutama keluarga merupakan salah satu faktor pendukung. Keluarga khususnya orang tua akan memfasilitasi dengan menyiapkan buku-buku sebagai bahan bacaan.

b. Faktor eksternal yang mendukung minat baca

Faktor eksternal yang dapat mendukung minat baca berdasarkan hasil wawancara adalah dosen, lingkungan kampus dan internet.

1) Dosen

Mereka mengatakan akan membaca ketika dosen memberikan tugas dan apabila diminta untuk membaca.

2) Lingkungan kampus

Salah satunya adalah perpustakaan, ruang perpustakaan yang nyaman, sejuk, tenang dan mempunyai koleksi buku yang lengkap akan menarik minat mahasiswa untuk pergi ke perpustakaan untuk membaca.

3) Internet

Internet adalah hal yang sangat umum sekarang ini, dengan internet apa saja bisa diakses dengan cepat. Sebagian mahasiswa berpendapat kalau internet sangat membantu mereka ketika mencari suatu informasi. Internet dapat menarik minat mahasiswa untuk membaca karena Internet adalah sumber jawaban dari hal apapun yang ingin diketahui.

Hanya ada satu faktor internal penghambat minat baca yaitu rasa malas. Mereka mengatakan bahwa mereka lebih senang mendengarkan atau melihat video dari pada membaca. Hal ini berkaitan dengan *learning style* atau gaya belajar mereka. Sedangkan satu-satunya faktor eksternal yang mahasiswa sampaikan adalah teknologi. Sebagaimana kita ketahui bahwa teknologi membawa dampak negatif dan positif. Dengan kecanggihan teknologi apapun yang kita cari diibaratkan berada di ujung jari, akan tetapi teknologi juga berdampak yang negatif. *Gadget* dengan berbagai fitur canggih seperti *game* yang pastinya lebih menarik bagi mereka daripada membaca. Selain itu fitur *tik tok* yang membuat mereka betah berjam-jam untuk menontonnya daripada membaca.

#### 4. Simpulan dan Saran

Minat baca mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan tiga alasan yang pertama adalah sekitar 154 mahasiswa (62,85%) kadang-kadang membaca sebelum masuk ke kelas, kata kadang-kadang disini berarti mahasiswa hanya sekali-sekali saja membaca, kecuali diperlukan. Alasan yang kedua adalah mereka menyadari akan pentingnya membaca tetapi mereka tidak melakukan aktivitas membaca. Hal ini terlihat hanya 45 mahasiswa atau 18,36% partisipan yang mempunyai hobi membaca. Ketiga adalah dari buku yang paling disukai mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin untuk dibaca adalah jenis buku fiksi seperti novel, terlihat sekitar 131 mahasiswa atau 54,46% memilih jenis buku ini dibanding dengan teks ilmiah.

Dari hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung dan minat baca tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung minat baca mahasiswa adalah rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, tujuan dan manfaat membaca serta lingkungan. Sedangkan faktor eksternal yang mendukung minat baca adalah dosen, lingkungan kampus dan internet.

Faktor internal penghambat minat baca yaitu rasa malas. Mereka lebih senang mendengarkan atau melihat video dari pada membaca. Sedangkan satu-satunya faktor eksternal yang mahasiswa sampaikan adalah teknologi. Dengan kecanggihan teknologi selain berdampak positif ternyata juga membawa dampak negative yang mengakibatkan menghambat tumbuhnya minat baca pada mahasiswa.

Dengan melihat pada hasil penelitian tentang minat baca mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin yang berada pada kategori masih kurang, maka peneliti memberikan beberapa saran. Saran pertama ditujukan kepada para dosen khususnya yang mengajar mata kuliah *Reading* atau membaca agar lebih intens dalam memotivasi serta memberikan tugas yang memaksa mahasiswa agar senang membaca. Saran kedua ditujukan kepada para mahasiswa agar tiap hari meluangkan waktu untuk membaca,

tidak hanya membaca apabila diminta oleh dosen atau hanya ada ditugaskan saja. mahasiswa diharapkan bisa menyeimbangkan atau menggunakan kecanggihan teknologi dengan bijak. Saran berikutnya kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat lebih memperluas topik penelitian, lokasi dan jumlah partisipan yang berkaitan dengan minat baca.



## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. & Jabar, C.S.A. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khasanah, R. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV B SD Negeri Ngoto Sewon Bantul*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maulida, Vera. 2018. *An Analysis of Students' Interest in Reading at UIN Ar Raniry*. Faculty of Education and Teacher Training Ar-Raniry State Islamic University Darussalam-Banda Aceh.
- Muktiono, J. D. 2003. *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat baca pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Miles and Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication
- Putri, ADS & Suyitno. 2018. Analisis Minat Baca Mahasiswa Semester V di PGSD UPGRIS. *Jurnal Widya Wacana*. Vol. 12, No. 2, Pg. 9-17
- Prasetyo, D.S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Jogjakarta.
- Rachman A.M., Yeni B. R, Yuliana M. R. 2017. Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Depok: Studi Kasus di SDN Anyelir 1 Depok Jaya. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*. Volume 19, No.2, Oktober 2017.
- Sularso, P. 2021. *Rendahnya Minat Baca Berpengaruh Terhadap Kualitas Bangsa*. [https://gpmb.perpusnas.go.id/index.php?module=artikel\\_kepustakaan&id=42](https://gpmb.perpusnas.go.id/index.php?module=artikel_kepustakaan&id=42). Di akses 18 Desember 2022
- Tarigan, Guntur.H . 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Tarigan, Guntur.H. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Utami, D. R, Dewi C. W. dan Yudita S. 2018. Analisis Minat Membaca Siswa pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. Volume 4, No, 1, April 2018 diakses dari: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan-media>